

## Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Pembelajaran Kitab Kuning Kelas X MAS Muallimin UNIVA Medan

Siti Roudah<sup>1</sup>, Yurmaini<sup>2</sup>, Umy Fitriani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Al Wasliyah Medan, Jalan Sisimangaraja, Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara, 20147, Indonesia

E-mail: [sitiroudah1533@gmail.com](mailto:sitiroudah1533@gmail.com)

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5251>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 23 Dec 2025

Revised: 28 Dec 2025

Accepted: 28 Jan 2026

#### Katakunci:

Pengaruh, Kurikulum Merdeka, Kitab Kuning

#### Keywords

Influence, Independent Curriculum, Yellow Book



### ABSTRACT

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tantangan dalam implementasi Kurikulum Merdeka pada kitab kuning yang menekankan kemandirian belajar, berbasis proyek, dan fleksibilitas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran kitab kuning kelas X di Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Muallimin UNIVA Medan serta menganalisis pengaruhnya terhadap pemahaman peserta didik terhadap kitab kuning. Adapun jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Adapun uji yang digunakan adalah uji normalitas dan uji hipotesis (uji T dan koefisien determinasi) dengan menggunakan aplikasi SPSSv26. Adapun populasinya berasal dari kelas X yang diambil menggunakan teknik random sampling. Daa dikumpulkan menggunakan kuesioner skala likert. Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan kurikulum merdeka berbpengaruh signifikan terhadap pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran kitab kuning, dengan signifikansi sebesar 0,763 (<0.05) dinyatakan berdistribusi normal. Pada uji T menunjukkan bahwa t-hitung > dari t-tabel, dengan nilai sebesar 2.963 > 2.045 (t-hitung jatuh pada penolakan H<sub>0</sub>). Kemudian diperkuat oleh uji koefisien determinasi mendapatkan nilai R square sebesar 0,239 atau 23.9%. Simpulan dari penelitian ini bahwa Kurikulum Merdeka berkontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran kitab kuning yang menuntut pemahaman konsep sekaligus penghayatan nilai-nilai keislaman secara aplikatif dam kontekstual

*This research is motivated by the challenges in implementing the Merdeka Curriculum on yellow books which emphasizes independent learning, project-based, and flexibility. The purpose of this study is to determine the application of the Merdeka Curriculum in learning yellow books for grade X at the Muallimin UNIVA Medan Private Islamic Senior High School (MAS) and analyze its influence on students' understanding of yellow books. The type of this research uses quantitative with a correlation approach. The tests used are normality tests and hypothesis tests (T tests and coefficients of determination) using the SPSSv26 application. The population comes from grade X which is taken using a random sampling technique. Data are collected using a Likert scale questionnaire. The results of the analysis show that the implementation of the Merdeka Curriculum has a significant effect on students' understanding of learning yellow books, with a significance of 0.763 (<0.05) stated as normally distributed. The T-test showed that the calculated t-value was greater than the t-table value, with a value of 2.963 > 2.045 (the calculated t-value fell short of rejecting H<sub>0</sub>). This was further supported by the coefficient of determination test, which obtained an R-square value of 0.239 or 23.9%. The conclusion of this study is that the Independent Curriculum contributes positively to improving the quality of students' understanding of the yellow book, which demands conceptual understanding as well as the appreciation of Islamic values in an applicable and contextual manner.*



This is an open access article under the CC–BY-SA license.

**How to Cite:** Siti Roudah et al (2026) Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Pembelajaran Kitab Kuning Kelas X MAS Muallimin UNIVA Medan . <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5251>

## PENDAHULUAN

Kurikulum adalah suatu sistem yang terpusat yang memiliki komponen mengenai mata pelajaran dengan berbagai prosedur kerja yang telah ditata untuk mencapai tujuan nasional maupun tujuan instansi (Panginan and Susianti, 2022, p.10.). Kurikulum termasuk bagian dari upaya untuk menciptakan sistem pendidikan yang lebih relevan dengan kebutuhan zaman dan berfokus pada pengembangan potensi peserta didik sesuai minat, bakat peserta didik. Dengan perubahan zaman serta perkembangan teknologi dapat mempengaruhi rancangan pendidikan di Indonesia, dalam perubahan zaman tersebut muncul kebijakan-kebijakan baru yang akan mempengaruhi dunia pendidikan salah satunya adalah pergantian kurikulum. Di Indonesia perubahan kurikulum telah mengalami beberapa kali perubahan. Peralihan kurikulum tersebut di Indonesia terjadi sejak mulai dari tahun 1947, 1952, 1964, 1975, 1984, 2004, 2006, 2013 (Aufa et al., 2024, p.143.)

Perubahan kurikulum yang sering berubah dari waktu ke waktu memberi pengaruh terhadap cara pembelajaran di sekolah. Pendidikan nasional kita telah melalui berbagai transisi menuju kurikulum nasional, dan kini kita mengetahui bahwa terdapat kurikulum nasional yang diterapkan di lembaga pendidikan yang dikenal dengan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka yaitu kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada satuan pendidikan dalam menyusun kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didiknya, serta mendorong pembelajaran yang lebih fleksibel dan kreatif (Ariga, 2024, p.664.). Zumrotun et al., (2024, p.1044.) juga berpendapat bahwa kurikulum merdeka berupaya memberdayakan sekolah untuk menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan dan budaya mereka.

Kurikulum Merdeka, sebuah inovasi dalam sistem pendidikan Indonesia yang dirancang sebagai paradigma baru dalam rangka peningkatan mutu pendidikan. Kurikulum merdeka dirancang dengan ringkas dan detail yang berfokus dengan hal-hal esensial serta mengembangkan kemampuan peserta didik sesuai dengan jenjangnya. Komponen pendukung dalam kurikulum merdeka dirancang sangat relevan untuk memberikan penguatan pembelajaran, berfokus untuk interaksi contohnya pembelajaran dengan proyek serta pembelajaran kolaboratif (Nursafinah et al., 2024, p.9051.).

Kitab kuning dapat disinonimkan dengan kitab klasik, tetapi lebih populer dengan sebutan kitab kuning. Kitab kuning secara umum mengacu pada buku-buku keagamaan yang ditulis dalam bahasa Arab tanpa menggunakan tanda baca (harakat), dan biasanya dicetak di atas kertas berwarna kuning. Istilah ini muncul di kalangan pesantren untuk menggambarkan kitab-kitab ajaran Islam yang ditulis dalam bahasa Arab tanpa harakat dan tanpa terjemahan (Syu'aib & Husni, 2025, p.414.)

Putra & Yusr, (2019, p. 650.) menjelaskan untuk memahami kitab kuning secara komprehensif ada ciri-ciri khusus mengenai kitab kuning, beberapa diantaranya adalah: ditulis menggunakan huruf Arab, biasanya tanpa tanda baca termasuk harakat dan koma, berisi materi keislaman, penulisannya dianggap kuno, dicetak di atas kertas berwarna kuning, dan umumnya dipelajari di pondok pesantren. Ciri-ciri ini membuat kitab kuning menjadi elemen penting dalam pendidikan Islam tradisional di Indonesia, khususnya di lingkungan pesantren.

Selain pondok pesantren yang menerapkan pembelajaran kitab kuning tersebut, di beberapa sekolah madrasah aliyah juga menerapkan berbasis pondok dengan mempelajari kitab kuning, seperti di sekolah Madrasah Madrasah Aliyah Muallimin Univa Medan Univa Medan. Sekolah tersebut menerapkan pembelajaran kitab kuning dengan beberapa materi ilmu agama yang diajarkan mencakup tafsir, hadis, fiqh, tasawuf, nahwu, balaghah dan akhlak. Setiap satuan pendidikan tentu menerapkan kurikulum karena merupakan bagian penting sebagai acuan dalam menjalankan proses pembelajaran, dengan adanya Kurikulum Merdeka yang menekankan kemandirian belajar, berbasis proyek, dan fleksibilitas, muncul pertanyaan ketika diterapkan dalam pembelajaran kitab kuning yang berlandaskan tradisi dan teks klasik keagamaan. Apakah prinsip Kurikulum Merdeka dapat membantu siswa lebih memahami kitab kuning, atau justru menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan metode modern dengan tradisi keagamaan yang bersifat klasik.

Madrasah Aliyah Muallimin Univa Medan mengacu pada 2 model kurikulum yang berlaku sebagai acuan kurikulum pembelajaran yakni kurikulum nasional dan kurikulum lokal (kitab kuning). Dengan fenomena kurikulum merdeka tersebut peneliti mengaitkan pada pembelajaran kitab kuning yang pada dasarnya pada sekolah tersebut mengacu kurikulum nasional, namun fenomena di lapangan (dalam kelas) peneliti menemukan bahwa beberapa guru pengampu mata pelajaran kitab kuning justru

dalam metode belajar mengajar di kelas, cenderung menggunakan metode yang bercirikan atau dapat dianggap sebagai ciri khas kurikulum merdeka.

Berdasarkan fenomena diatas peneliti hadir untuk melakukan penelitian terhadap pengaruh penerapan kurikulum pada pembelajaran kitab kuning. Apakah pada penerapannya memberikan pengaruh yang signifikan pada pembelajaran. Maka merujuk dari latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Pembelajaran Kitab Kuning Di Kelas X Madrasah Aliyah Muallimin”.

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan Madrasah Madrasah Aliyah Muallimin Univa Medan Univa Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara pada semester ganjil 2024-2025. Adapun jenis penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasi. Menurut Yurmaini et al., (2024, p.87.) penelitian korelasi bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasi dan bersifat berusaha mencari hubungan (korelasi) antara dua variabel atau lebih tanpa mencoba memengaruhi variabel tersebut.

Metode kuantitatif korelasional akan menganalisis pengaruh Kurikulum Merdeka (X) terhadap pembelajaran Kitab Kuning (Y) dengan beberapa pengujian yaitu Uji Normalitas dan Uji Hipotesis. Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu penyebaran data menggunakan rumus chi-kuadrat ( $\chi^2$ ). Jika  $\chi^2$  hitung  $>$   $\chi^2$  tabel artinya distribusi data tidak normal jika  $\chi^2$  hitung  $<$   $\chi^2$  tabel artinya data berdistribusi normal. Kemudian Uji hipotesis dimaksudkan untuk menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih, menggunakan uji t dan koefisien determinasi. Pengujian pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS v26.

Populasi penelitian meliputi siswa kelas X yang berjumlah 228 orang yang terbagi dalam 7 kelas yaitu yaitu, kelas Xa, Xb, Xc, Xd, Xe, Xf, Xg dengan sampel berjumlah 30 orang yang diambil dari setiap kelasnya sebanyak 5 orang melalui teknik random sampling (Nurohman & Basit, 2025, p.6.). Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan skala Likert yang berisi pertanyaan mengenai pengaruh penerapan kurikulum merdeka terhadap pembelajaran kitab kuning dikelas x MAS Muallimin Univa Medan (Nurohman & Basit, 2025, p.6.) serta didukung data sekunder berupa dokumen akademik dan observasi sekolah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini dilakukan di MAS Muallimin UNIVA Medan pada periode semester ganjil 2024-2025. Proses pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket kuesioner berbasis skala Likert kepada 30 responden yang terdiri dari 5 peserta didik yang diambil dari setiap kelasnya, serta dilengkapi dengan observasi dan dokumentasi untuk memperkuat data primer dan sekunder. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan inferensial, dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics v26.

1. Sajian Data Hasil Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Pembelajaran Kitab Kuning di Kelas X Madrasah Aliyah Muallimin Univa Medan

Tabel 1. *Data Statistik Frekuensi*

Statistics		
Hasil Penggunaan Angket Siswa		
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		53.7333
Std. Error of Mean		1.01815
Median		53.0000
Mode		52.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		5.57663
Variance		31.099
Range		22.00

Minimum	44.00
Maximum	66.00
Sum	1612.00

Sumber : Data olahan SPSS 26 for Windows

Berdasarkan data yang diperoleh dari responden pada penelitian ini diperoleh skor terendah 44 dan skor tertinggi 66 untuk angket siswa pada pengaruh penerapan kurikulum merdeka terhadap pembelajaran kitab kuning, Dari hasil perhitungan statistik dengan menggunakan program SPSS 26 for windows diperoleh skor rerata (M) sebesar 53.7333; median (Me) sebesar 53.0000; modus (Mo) sebesar 52; standar deviasi sebesar 5.57663. Hal ini menunjukkan tingkat pemahaman dan penerapan kurikulum merdeka cukup baik di kalangan siswa kelas X.

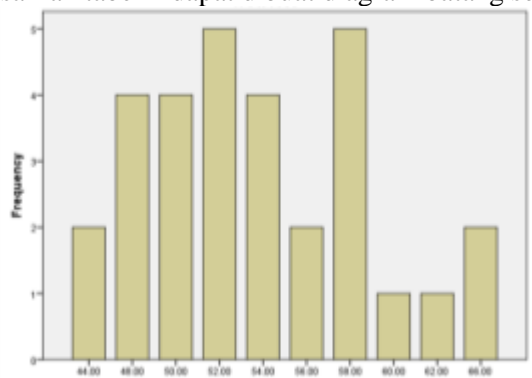
Deskripsi data juga menyajikan frekuensi kategori variabel untuk mengetahui deskripsi pada variabel secara rinci. Pada penggunaan angket siswa pada pengaruh penerapan kurikulum merdeka jumlah butir instrumen angket siswa terdiri dari 16 butir pertanyaan dengan 5 alternatif jawaban menggunakan skala likert. Skor yang diberikan adalah 1 sampai 5. Hal ini berarti skor ideal terendah adalah 44 dan skor ideal tertinggi adalah 66. Berikut data frekuensi angket siswa pada pengaruh penerapan kurikulum merdeka terhadap pembelajaran kitab kuning dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. *Data Frekuensi Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka*

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	44.00	2	6.7	6.7	6.7
	48.00	4	13.3	13.3	20.0
	50.00	4	13.3	13.3	33.3
	52.00	5	16.7	16.7	50.0
	54.00	4	13.3	13.3	63.3
	56.00	2	6.7	6.7	70.0
	58.00	5	16.7	16.7	86.7
	60.00	1	3.3	3.3	90.0
	62.00	1	3.3	3.3	93.3
	66.00	2	6.7	6.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber : Data olahan SPSS 26 for Windows

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa skor yang mempunyai frekuensi terbanyak adalah skor 58 sebanyak 5 responden. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar skor pengaruh penerapan kurikulum merdeka terhadap pembelajaran kitab kuning di kelas X MAS Muallimin Univa Medan berada di atas rerata skor. Berdasarkan tabel 2 dapat dibuat diagram batang seperti pada gambar 1.



Gambar 1. Diagram Frekuensi Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal. Untuk mempermudah, peneliti menggunakan program SPSS 26.0 for windows dengan Kolmogorov-Smirnov (KS). Hasil dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Pengujian Normalitas

Variabel	Kolmogorove-Smirnove	Asymp.Sig	Kriteria	Keterangan
Kurikulum Merdeka dan Kitab Kuning Siswa	0.668	0.763	> 0.05	Berdistribusi Normal

Sumber : Data olahan SPSS 26 for Windows

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan pada Asym.sig variabel pada pengaruh penerapan kurikulum merdeka terhadap pembelajaran kitab kuning sebesar 0.763 yang dapat dikatakan nilai asymp.sig 0.763 lebih besar daripada 0,05 maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis dilakukan untuk melakukan pembuktian hipotesis yang didasarkan pada penelitian yang sudah ada. Pengujian ini meliputi uji t, dan koefisien determinan. Adapun hipotesis yang diuji antara lain:

- 1) Hipotesis Alterntif (Ha): Diduga ada pengaruh penerapan kurikulum merdeka terhadap pembelajaran kitab kuning di kelas X Madrasah Aliyah Muallimin Univa Medan.
- 2) Hipotesis Nihil (Ho): Diduga tidak ada pengaruh penerapan kurikulum merdeka penerapan kurikulum merdeka terhadap pembelajaran kitab kuning di kelas X Madrasah Aliyah Muallimin Univa Medan.

Pengambilan keputusan dalam uji T dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung terhadap t-tabel, dengan taraf signifikansi 5% (0.05). Artinya apabila t-hitung > t-tabel dapat dikatakan terdapat pengaruh antara kedua variabel tersebut. Sebaliknya apabila t-hitung < t-tabel maka tidak terdapat pengaruh antara kedua variabel. Berikut merupakan hasil pengujian Uji T:

Tabel 4. Hasil Pengujian Hipotesis (T Tabel = 2.045)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.075	4.304		3.503	.002
	VAR00005	.487	.164	.489	2.963	.006

a. Dependent Variable: X

Sumber : Data olahan SPSS 26 for Windows

Berdasarkan uji T diatas menunjukkan bahwa t-hitung lebih besar dari t-tabel, dengan nilai sebesar 2.963 > 2.045 (t-hitung jatuh pada penolakan H0). Artinya penerapan kurikulum merdeka mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran kitab kuning di kelas X Madrasah Aliyah Muallimin Univa Medan. Karena hasil perhitungan Uji T menerangkan bahwa ada pengaruh, maka pada penelitian ini dilanjutkan dengan uji koefisien determinan.

Data hasil koefisien determinasi disajikan untuk melihat seberapa kuat pengaruh variabel kurikulum merdeka terhadap pembelajaran kitab kuning di kelas X Madrasah Aliyah Muallimin, Berikut hasil pengujian koefisien determinasi:

Tabel 5. Hasil Pengujian Hipotesis (Koefisien Determinasi)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.489 <sup>a</sup>	.239	.212	2.86490

a. Predictors: (Constant): Y

Sumber : Data olahan SPSS 26 for windows

Berdasarkan hasil uji Koefisien Determinasi pada tabel 5, menunjukkan nilai R Square sebesar 0.239 yang berarti bahwa variabel kurikulum merdeka mempunyai pengaruh terhadap pembelajaran kitab kuning sebesar 23.9%. Jadi dapat dikatakan nilai R Square pada penelitian ini 0,239 > 0,19 yang

berarti bahwa penerapan kurikulum merdeka memiliki pengaruh terhadap pembelajaran kitab kuning di kelas X MAS Muallimin Univa Medan

### **Pembahasan**

#### **1. Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Pembelajaran Kitab Kuning Kelas X MAS Muallimin UNIVA Medan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka terhadap pembelajaran Kitab Kuning kelas X MAS Muallimin UNIVA Medan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman siswa mengenai kitab kuning. Hal ini didasarkan pada data statistik frekuensi didapatkan hasil penggunaan angket yang diberikan pada siswa dengan total 16 butir pertanyaan mengenai pengaruh penerapan kurikulum merdeka mendapat Mean sebesar 53,7333 dengan nilai tertinggi sebesar 66 dan terendah 44. Kemudian ketika dilakukan uji normalitas didapatkan nilai  $asympt.sig (0.763 > 0,05)$  dan uji hipotesis menunjukkan  $t-tabel > t-hitung (2.963 > 2.045)$  yang diperkuat dengan uji koefisien determinasi dimana hasilnya  $(0,239 > 0,19)$  yang berarti bahwa penerapan kurikulum merdeka memiliki pengaruh terhadap pembelajaran kitab kuning di kelas X Madrasah Aliyah Muallimin Univa Medan.

Temuan ini sejalan dengan penelitian terbaru yang dilakukan oleh Latifah et al., (2025. p.1393.) dalam penelitiannya tentang Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih mendapatkan hasil signifikan dengan beberapa uji diantaranya Uji regresi linear sederhana menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,024, uji linearitas bersifat linear ( $sig. 0,034 < 0,05$ ), uji normalitas  $(0,200 > 0,05)$  dan homogenitas  $(0,121 > 0,05)$ . Dalam penelitiannya beliau menyimpulkan terdapat hubungan antara kedua variabel bersifat linear dan menunjukkan reliabilitas yang tinggi.

Implikasi dari temuan ini menunjukkan Penerapan Kurikulum Merdeka terbukti memberikan pengaruh serta kontribusi nyata dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran kitab kuning khususnya dalam membangun pemahaman yang tidak hanya bersifat hafalan atau mengingat, tetapi juga dapat diterapkan pada kehidupan nyata. Latifah et al., (2025. p.1393.) menjelaskan bahwa Kurikulum Merdeka dapat dijadikan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqih di madrasah, khususnya dalam membangun pemahaman keagamaan yang tidak hanya bersifat hafalan. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif antara penerapan kurikulum merdeka terhadap pembelajaran kitab kuning di kelas X Madrasah Aliyah Muallimin Univa Medan.

Temuan ini sejalan dengan beberapa literatur dan penelitian sebelumnya seperti pada Agista et al.,(2025, p.206.) dalam penelitiannya tentang penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Akidah Akhlak menyatakan bahwa kurikulum ini mampu meningkatkan partisipasi dan pemahaman siswa karena pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Demikian pula, Balqis et al., (2023, p.243.) menyimpulkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti memberikan ruang bagi penguatan nilai dan karakter siswa melalui metode pembelajaran yang kontekstual dan aktif.

Penerapan Kurikulum Merdeka memberi ruang bagi guru untuk menyusun strategi pembelajaran sesuai kebutuhan dan karakter siswa, termasuk dalam pelajaran kitab kuning yang menuntut pemahaman konsep sekaligus penghayatan nilai-nilai keislaman. Puspita et al., (2024, P.118.) juga menegaskan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka berbasis teori konstruktivisme dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman mendalam terhadap materi ajar. Selain itu, (Qurniawati, 2023) menyatakan bahwa efektivitas pelaksanaan Kurikulum Merdeka bergantung pada kesiapan guru dan kemampuan madrasah dalam menyusun strategi pembelajaran yang adaptif.(Qurniawati, 2003. p.201)

Kesiapan guru dalam menjalankan Kurikulum Merdeka tentu saja tidak lepas dari Pemerintah dan Madrasah. Pengentasan tantangan ini tentu saja dengan melakukan dukungan terhadap guru dengan menyediakan pelatihan yang komprehensif ataupun workshop yang komprehensif dan serta berkelanjutan tentang kurikulum merdeka. Serta memperkuat infrastruktur dan sumber daya pendidikannya. Wahyuni et al., (2024, p.154) menyatakan kebijakam yang lebih adaptif dan responsif juga diperlukan untuk menyesuaikan kurikulum dengan kondisi lingkungan siswa.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya di tingkat sekolah Madrasah Aliyah dan Pesantren serta menjadi masukan bagi pemerintah dalam penyempurnaan kebijakan kurikulum nasional.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan Kurikulum Merdeka terbuka memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran kitab kuning di siswa kelas X di MAS Muallimin Univa Medan. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji normalitas asump sig sebesar  $(0,763 > 0,05)$  yang dima sudah memeuni asumsi normalitas dan berdistribusi normal. Selain itu ketika dilakukan uji hipotesis yang meliputi uji T. Hasil yang didapat adalah  $T\text{-hitung} > T\text{ tabel}$  ( $2,963 > 2,045$ ) dengan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pada penerapan kurikulum merdeka pada kitab kuning. Diperkuat oleh hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai  $R\text{ Square}$  sebesar  $0,239 > 0,19$  yang berarti bahwa variabel kurikulum merdeka mempunyai pengaruh terhadap pembelajaran kitab kuning sebesar 23,9%

Temuan ini berkontribusi dalam memperkuat penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Kitab Kuning yang mengedepankan pendekatan berdiferensiasi, kontekstual, dan berbasis proyek. Model pembelajaran ini mampu mendorong keterlibatan aktif siswa serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi keagamaan secara aplikatif dan bermakna. Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan praktis bagi guru, kepala madrasah, dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif di lingkungan madrasah.

## REFERENSI

- Agista, C., Bustanur, & Zulhaini. (2025). *Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VII B Di Mts N 2 Kuansing*. JOM FTK UNIKS 5(2), 203–208.
- Ariga, S. (2024). *Implementasi Kurikulum Merdeka Pasca Pandemi Covid-19*. Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2), 662–670. <https://doi.org/10.56832/edu.v2i2.225>
- Aufa, A., Fadilah Nst, & Harahap, A. O. (2024). Pengaruh Perubahan Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka terhadap Pembelajaran di Kelas V A SDN 101765 Bandar Setia. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 3(3), 143–151. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v3i3.3901>
- Balqis, N., Sulistiono, M., & Wiyono, D. F. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Kelas VII SMP Negeri 9 Kota Malang*. Vicratina : Jurnal Pendidikan Islam. 8(2), 239–245.
- Latifah, N. L., Waslah, & Huda, S. A. A. (2025). *PENGARUH PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH SISWA KELAS X DI MADRASAH ALIYAH MAMBAUL ULUM MEGALUH JOMBANG*. ALSYS Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan, 5(4), 1384–1398. <https://doi.org/10.58578/alsys.v5i4.6552>
- Nurohman, A., & Basit, M. N. (2025). *PENGARUH KURIKULUM MERDEKA TERHADAP PRESTASI SISWA DI SMA ASY-SYUJA 'IYYAH CIWIDEY BANDUNG*. 3(10). <https://doi.org/10.62281/cjqyww55>
- Nursafinah, S., Aisah, S., & Pricilia, H. (2024). Peran Kurikulum Merdeka untuk Memajukan Kualitas Pembelajaran di Sekolah. *Karimah Tauhid*, 3(8), 9050–9059. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i8.14526>
- Panganin, V. Resty, & Susianti. (2022). Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Perbandingan Penerapan Kurikulum 2013. *Jurnal PGSD Universitas Lamappapoleonro*, 1(1), 9–16. <https://doi.org/10.57093/jpgsdunipol.v1i1.7>
- Puspita, D., Nizar, M. A. K., & Rambe, M. S. (2024). *PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA MELALUI TEORI KONSTRUKTIVISME PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X DI SMA NEGERI 1 TEBING SYAHBANDAR*. AT-TARBIYAH Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam. 2(1), 117–125.
- Putra, I. S., & Yusr, D. (2019). *Pesantren Dan Kitab Kuning*. Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan 6(2), 647–654. <https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v6i2.605>
- Qurniawati, D. R. (2023). *Efektivitas Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar*. *Conference of Elementary Studies*. 195–203.
- Syu'aib, M., & Husni, M. (2025). *Kitab Kuning Fondasi Karakter Orang-Orang Pesantren*. IHSAN Jurnal Pendidikan Islam. 3(1), 412–423. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i1.862>
- Wahyuni, S., Rahmawati, F. P., Gufron, A. (2024). *ANALISIS PANDANGAN GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH DASAR*. Pendas : Jurnal Ilmiah

- Pendidikan Dasar. 9(4), 146-160. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i4.16800>
- Yurmaini, Erliyanti, Sundari, D., & Anshari, K. (2024). *Pendekatan Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Hibrul Ulama : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keislaman. 6(1), 87–88. <https://doi.org/10.47662/hibrululama.v6i1.762>
- Zumrotun, E., Widyastuti, E., Utama, Sutopo, A., & Murtiyasa, B. (2024). *Peran Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu*. Ideguru Jurnal Karya Ilmiah Guru. 9(2), 1003–1009. [/https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.907](https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.907)